

3. HASIL PENELITIAN

3.1. Hasil Survei Pendahuluan

Setelah dilakukan survei pendahuluan yang dilakukan kepada 20 responden pada mahasiswa Fakultas Teknologi Pangan di Universitas Katolik Soegijapranata, data yang diperoleh diolah dengan *SPSS* menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 2, Tabel 3, dan Tabel 4.

Tabel 2. Validitas Variabel Pengetahuan Uji Pendahuluan

Jenis Soal	Nilai <i>Pearson Correlation</i>	Validitas Berdasar Signifikansi 0.01
Soal 1 (Pengetahuan)	1	Valid
Soal 2 (Pengetahuan)	.991**	Valid
Soal 3 (Pengetahuan)	.993**	Valid
Soal 4 (Pengetahuan)	.988**	Valid
Soal 5 (Pengetahuan)	.983**	Valid
Soal 6 (Pengetahuan)	.974**	Valid
Soal 7 (Pengetahuan)	.997**	Valid
Soal 8 (Pengetahuan)	.994**	Valid
Soal 9 (Pengetahuan)	.902**	Valid
Soal 10 (Pengetahuan)	.961**	Valid

Keterangan:

** = berhubungan sangat kuat pada signifikansi 2-tailed 0.01

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 10 soal dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan karena nilai *Pearson Correlation* lebih besar dari r hitung (0.561). Dari uji validitas dengan signifikansi 0.01 atau pada tingkat kepercayaan yang lebih teliti yaitu 99% didapatkan 10 soal yang valid. Kuisisioner ini termasuk pada variabel pengetahuan.

Tabel 3. Validitas Variabel Sikap

Jenis Soal	Nilai <i>Pearson Correlation</i>	Validitas Berdasar Signifikansi 0.01
Soal 1 (Sikap)	1	Valid
Soal 2 (Sikap)	1	Valid
Soal 3 (Sikap)	.999**	Valid
Soal 4 (Sikap)	.999**	Valid
Soal 5 (Sikap)	.996**	Valid
Soal 6 (Sikap)	.998**	Valid
Soal 7 (Sikap)	.997**	Valid
Soal 8 (Sikap)	.998**	Valid
Soal 9 (Sikap)	.999**	Valid

Soal 10 (Sikap)	.999**	Valid
Soal 11 (Sikap)	.995**	Valid
Soal 12 (Sikap)	.997**	Valid

Keterangan:

** = berhubungan sangat kuat pada signifikansi 2-tailed 0.01

Pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa dari 12 soal dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan karena nilai *Pearson Correlation* lebih besar dari r hitung (0.561). Dari uji validitas dengan signifikansi 0,01 atau pada tingkat kepercayaan yang lebih teliti yaitu 99% didapatkan 12 soal yang valid. Kuisisioner ini termasuk pada variabel sikap.

Tabel 4. Uji Validitas Variabel Perilaku Uji Pendahuluan

Jenis Soal	Nilai Pearson Correlation	Validitas Berdasar Signifikansi 0.01
Soal 1 (Perilaku)	1	Valid
Soal 2 (Perilaku)	.982**	Valid
Soal 3 (Perilaku)	.989**	Valid
Soal 4 (Perilaku)	.988**	Valid
Soal 5 (Perilaku)	.986**	Valid
Soal 6 (Perilaku)	.987**	Valid
Soal 7 (Perilaku)	.982**	Valid
Soal 8 (Perilaku)	.992**	Valid

Keterangan:

** = berhubungan sangat kuat pada signifikansi 2-tailed 0.01

Pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa dari 10 soal dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan karena nilai *Pearson Correlation* lebih besar dari r hitung (0.561). Dari uji validitas dengan signifikansi 0,01 atau pada tingkat kepercayaan yang lebih teliti yaitu 99% didapatkan 8 soal yang valid. Kuisisioner ini termasuk pada variabel perilaku.

Setelah dilakukan uji validitas, dilakukan pula uji reliabilitas untuk mengetahui seberapa tinggi hasil kuisisioner ini untuk dapat dipercaya dan digunakan kembali pada penelitian lain yang serupa. Hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Uji Pendahuluan

Variabel	Keadaan	Nilai Cronbach's Alpha	Status Reliabilitas
Pengetahuan	Berdasar Signifikansi 0,01	0,985	Reliabel
Sikap	Berdasar Signifikansi 0,01	0,999	Reliabel
Perilaku	Berdasar Signifikansi 0,01	0,991	Reliabel

Keterangan: ** = berhubungan sangat kuat pada signifikansi 2-tailed 0.01

Pada Tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's alpha* dari ketiga variabel yang digunakan yaitu pengetahuan, sikap, dan perilaku berdasarkan pada keadaan berdasarkan signifikansi 0.01. Hasil nilai *cronbach's alpha* yang diperoleh rata-rata mencapai lebih dari 0,8. Hal ini dapat disimpulkan bahwa status dari semua varibael bersifat reliabel.

3.2. Karakteristik Responden

Dalam penelitian kali ini hasil peneliti mendapatkan data karakteristik responden yang meliputi usia, jenis kelamin, jurusan/progdi, dan status tempat tinggal. Jumlah responden yang digunakan adalah sebesar 278 responden. Tabel 6 menunjukkan data karakteristik responden yang telah didapatkan.

Tabel 6. Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Jumlah	Presentase (%)	
1.	Usia	17 Tahun	3	1,1
		18 Tahun	40	14,4
		19 Tahun	79	28,4
		20 Tahun	40	14,4
		21 Tahun	56	20,1
		22 Tahun	48	17,3
		23 Tahun	12	4,3
2.	Jenis Kelamin	Pria	70	25,2
		Wanita	208	74,8
3.	Jurusan/Progdi	Teknologi Pangan	209	75,2
		Nutrisi dan Teknologi Kuliner	69	24,8
4.	Status Tempat Tinggal	Rumah	139	50
		Indekos	139	50

3.3. Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Responden

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel pengetahuan, sikap, dan perilaku mengenai konsumsi buah dan sayur mahasiswa dengan status tempat tinggal yang berbeda dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 7. Variabel Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku mengenai Konsumsi Buah dan Sayur

Variabel		Rumah	Indekos	Jumlah
		N (%)	N (%)	Total (N)
Pengetahuan	Baik	86 (62)	84 (60)	170
	Tidak Baik	53 (38)	55 (40)	108
Sikap	Mendukung	17 (12)	17 (12)	34
	Tidak Mendukung	122 (88)	122 (88)	244
Perilaku	Baik	132 (95)	135 (97)	267
	Tidak Baik	7 (5)	4 (3)	11

Keterangan: Presentase dihasilkan dari perhitungan berdasarkan jumlah responden setiap kelompok

$$\left[\frac{\text{jumlah (N)}}{139} \times 100 \right]$$

Dapat dilihat pada tabel 7 di atas bahwa responden pada variabel responden pengetahuan dengan kategori baik jumlahnya lebih besar daripada dari jumlah responden yang tidak baik. Lalu pada variabel responden sikap dengan kategori mendukung jumlahnya lebih rendah daripada jumlah responden yang tidak mendukung. Sedangkan pada variabel responden perilaku dengan kategori baik jumlahnya lebih besar daripada dari jumlah responden yang tidak baik. Kemudian responden yang tinggal di rumah dengan variabel pengetahuan jumlah kategori baik lebih besar daripada yang tinggal di indekos, tetapi jumlah kategori tidak baik jumlah yang tinggal di indekos lebih besar daripada yang tinggal rumah. Responden yang tinggal di rumah dengan variabel sikap jumlah kategori mendukung dan tidak mendukung memiliki besar yang sama. Responden rumah yang tinggal dengan variabel perilaku jumlah kategori baik lebih kecil daripada yang tinggal indekos dan jumlah kategori tidak baik jumlah yang tinggal indekos kecil besar daripada yang tinggal rumah.

Tabel 8. Variabel Perilaku mengenai Konsumsi Buah dan Sayur

Jumlah

Soal	Pilihan	Rumah	Indekos	Presentase
Pengolahan Sayur Apa yang Paling Anda Sukai?	a. Berkuah bening	39	52	32,7
	b. Bersantan	15	14	10,4
	c. Tumis	82	65	52,9
	d. Rebus	1	7	2,9
	e. Tidak pernah	2	1	1,1
Pengolahan buah apa yang paling anda sukai?	a. Buah-buahan segar	88	84	61,9
	b. Jus buah segar	47	50	34,9
	c. Minuman buah kemasan	3	4	2,5
	d. Buah kalengan, manisan buah	1	0	4
	e. Dicampur dengan makanan/minuman lain	0	1	4
Sayuran apa yang biasa anda konsumsi ?	a. Kangkung	55	52	38,5
	b. Bayam	45	42	31,3
	c. Sawi	31	39	25,2
	d. Daun Singkong (ubi)	4	4	2,9
	e. Tidak ada	4	2	2,2
Dalam membeli sayur dan buah biasanya anda membeli dimana?	a. Super market	49	40	32
	b. Pasar tradisonal	80	92	61,9
	c. Online	2	0	0,7
	d. Mini Market	8	7	5,4
	e. Tidak Pernah	0	0	0

Dapat dilihat pada tabel 8 bahwa ada beberapa soal dari variabel perilaku yang dipaparkan pada tabel berikut. Pilihan jawaban dari beberapa pertanyaan memiliki jumlah yang berbeda-beda. Total responden yang menjawab pertanyaan tersebut adalah berjumlah 278.

3.4. Hasil Uji Hubungan Spearman

Dari hasil penelitian uji hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku konsumsi buah dan sayur pada mahasiswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Uji Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Konsumsi Buah dan Sayur Mahasiswa yang tinggal di Rumah.

Hubungan	Jumlah	Variabel	Koefisien Korelasi	Nilai Sig.
Pengetahuan*Perilaku	139	Pengetahuan	1	0,000
		Perilaku	0,293**	
Sikap*Perilaku	139	Sikap	1	0,314
		Perilaku	0,086	

Pengetahuan*Sikap	139	Pengetahuan Sikap	1 0,293**	0,000
-------------------	-----	----------------------	--------------	-------

Dari tabel 9 diatas dapat diketahui bahwa. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dapat diketahui ada hubungan yang nyata. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hubungan antara pengetahuan dan perilaku memiliki hubungan yang nyata. Kemudian hubungan antara sikap dan perilaku tidak memiliki hubungan yang nyata. Lalu hubungan antara pengetahuan dan sikap memiliki hubungan yang nyata.

Tabel 10. Hasil Uji Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Konsumsi Buah dan Sayur Mahasiswa yang tinggal di Indekos.

Hubungan	Jumlah	Variabel	Koefisien Korelasi	Nilai Sig.
Pengetahuan*Perilaku	139	Pengetahuan Perilaku	1 0,213*	0,012
Sikap*Perilaku	139	Sikap Perilaku	1 0,64	0,452
Pengetahuan*Sikap	139	Pengetahuan Sikap	1 0,302**	0,000

Dari tabel 10 diatas dapat diketahui bahwa. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dapat diketahui ada hubungan yang nyata. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hubungan antara pengetahuan dan perilaku memiliki hubungan yang nyata. Kemudian hubungan antara sikap dan perilaku tidak memiliki hubungan yang nyata. Lalu hubungan antara pengetahuan dan sikap memiliki hubungan yang nyata.